

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang penyebab pengunjung di objek wisata Saweuk mulai berkurang, potensi daya tarik objek wisata Saweuk yang bisa dikembangkan, dan upaya pihak aparaturnya gampong dan masyarakat dalam menarik minat pengunjung untuk mendatangi objek wisata Saweuk. Penelitian ini menggunakan teori strategi pengembangan pariwisata menurut Godfrey & Clarke. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab pengunjung di objek wisata Saweuk mulai berkurang adalah (a) wahana hiburan sedikit dan tidak membuat wisatawan tertarik dan membosankan; (b) kualitas air menurun saat musim kemarau sehingga kurang tertarik berkunjung; (c) bertambahnya wisata pemandian di sekitar Wisata Saweuk yang lebih menarik ; (d) fasilitas yang dibutuhkan wisatawan belum memadai. Potensi daya tarik objek wisata Saweuk yang bisa dikembangkan dalam menarik minat pengunjung adalah (a) potensi wisata alam dengan memperluas area Kreung Saweuk dan membangun tembok pembatas, membangun Pamsimas dengan memanfaatkan air terjun sebagai sumber air utama dan waterboom anak-anak, dan (b) potensi wisata kuliner dengan berjualan buah-buahan saat musim buah, rujak manis dan warung desa untuk menyediakan makanan dan minuman nikmat. Upaya yang dilakukan pihak aparaturnya gampong dan masyarakat dalam menarik minat pengunjung di Objek Wisata Saweuk adalah (a) membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang bertugas mengelola dan mengembangkan potensi wisata, dan (b) meningkatkan infrastruktur di lokasi wisata (c) membangun Waterboom.

Kata Kunci: Masyarakat, Potensi Daya Tarik Wisata, Saweuk